

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran faktor-faktor permintaan pariwisata dalam menentukan *net flow* wisatawan antara Indonesia dan 13 negara anggota APEC periode tahun 2014 – 2020. Dengan menggunakan metode analisis *fixed effect model* (FEM), penelitian ini berfokus pada pengaruh antara faktor permintaan pariwisata dan kebijakan sebagai variabel independen terhadap *net flow* wisatawan sebagai variabel dependen. Faktor permintaan pariwisata dijelaskan melalui variabel pendapatan, harga pariwisata relatif, dan nilai tukar, sedangkan faktor kebijakan dijelaskan dengan kebijakan bebas visa kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada jumlah arus wisatawan. Variabel pendapatan, harga pariwisata Indonesia relatif terhadap negara APEC, dan kebijakan bebas visa kunjungan berpengaruh positif signifikan terhadap net flow wisatawan. Nilai tukar yang digambarkan dengan *bilateral exchange rate* tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam model ini. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor ekonomi dan kebijakan memainkan peran penting dalam mempengaruhi arus wisatawan. Penelitian ini dapat membantu pengambilan kebijakan untuk memaksimalkan potensi sektor pariwisata sebagai penggerak ekonomi nasional.

Kata Kunci : *net flow* wisatawan, pendapatan, harga pariwisata relatif, nilai tukar, kebijakan visa, APEC